

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kemajuan zaman dan teknologi telah membuat dunia mengalami kemajuan yang cepat serta ditambah dengan adanya pandemi covid-19 yang sedang maraknya tersebar sehingga menyebabkan keadaan yang tidak teratur di Indonesia dan juga menyebabkan perindustrian di Indonesia merasakan dampak yang . Alhasil menyebabkan kompetisi pada industri terus menjadi kencang. Perihal ini menyebabkan industri mempunyai banyak desakan, agar bagaimana metode industri tingkatkan kemampuan supaya industri bisa mencapai suatu tujuan serta bagaimana metode manajemen industri bertugas dengan cara efisien serta berdaya guna (Ni Putu Shinta Dewi ,2019).

Perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode yang bersangkutan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Keuntungan ialah salah satu penanda dari kemampuan industri. dan menjadi besar keuntungan yang didapat membuktikan kinerja suatu industri yang efisien serta berdaya guna. Perkembangan keuntungan yang bagus hendak menghasilkan keadaan yang positif dalam industry, semacam membagikan angka lebih untuk industry, dan profitable banyak pemegang saham sebab mereka hendak memperoleh dividen serta berikan profit untuk manajemen industri sebab mereka hendak memperoleh profit pula berbentuk reward atas pendaatan keuntungan yang sesuai harapan ataupun sasaran.

Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapat dividen demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas pencapaian laba maka dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan melakukan suatu teknik tertentu yang sering digunakan seperti analisa laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut diharapkan akan dapat memberikan informasi tentang apa yang akan mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Didalam melakukan analisa laporan keuangan atas laporan keuangan suatu perusahaan, maka dibutuhkan suatu teknik yang baku dan terukur serta dapat diaplikasikan untuk semua jenis laporan keuangan. (Peranginangin, 2015).

Menurut Sujarweni (2017), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, semua hasil operasi keuangan perusahaan masa lalu dan masa depan, yang berarti bahwa dengan analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan bisa membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintahan, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan sendiri bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham, meminjam uang, atau memprediksi kekuatan perusahaan di masa yang akan datang. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya apabila kinerja keuangan perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba menurun. Di dalam hal tersebut pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang di peroleh perusahaan lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam perusahaan Laporan keuangan banyak digunakan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan sekarang atau dimasa yang akan datang seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan

rasio aktivitas. Ketiga faktor ini diduga dapat menjadi contoh atau pertimbangan bagi perusahaan dalam menghitung pertumbuhan laba di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas faktor pertama dalam pertumbuhan laba yaitu Rasio likuiditas yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang sudah jatuh tempo (Weston dan Brigham, 1993). Jenis-jenis rasio likuiditas meliputi rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cair (*quick ratio* atau *acid test ratio*). Rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. Rasio ini dihitung dengan cara membagi asset lancar dan kewajiban lancar.

Selain itu faktor kedua yang mempengaruhi laba Rasio Profitabilitas sangat penting dan sangat diperlukan di dunia keuangan perusahaan karena salah satunya fungsinya adalah mengukur nilai perusahaan. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan untuk setiap bisnisnya. Rasio Profitabilitas digunakan untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan setiap tahunnya, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka tingkat kerugian perusahaan semakin kecil. Rasio ini terdiri dari beberapa jenis, namun di dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on asset* (ROA), dimana *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Faktor terakhir atau faktor ketiga yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio ini berguna juga untuk membandingkan cara bagaimana kinerja perusahaan berdasarkan tren dari waktu ke waktu dalam analisis pernyataan

horizontal atau bagaimana kinerja perusahaan bersaing dengan kompetitor dalam analisis perusahaan yang sebanding. Rasio ini terdiri dari beberapa jenis, namun dalam penelitian kali ini aktivitas diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) dimana rasio ini mengukur aktivitas aset dan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan melalui asetnya.

Nilai perusahaan yang akan diukur menggunakan faktor-faktor di atas harus memiliki data dari perusahaan terkait. Dan data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan tersebut.

Dari penjabaran di atas maka ditentukan objek dari penelitian ini. Dan objek yang digunakan peneliti adalah perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode waktu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Alasan peneliti memilih objek penelitian perusahaan sektor tekstil dan garmen adalah karena menurut (Kemenperin, 2013) perusahaan industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung sektor manufaktur dalam beberapa decade terakhir. Industri tekstil dan garmen cukup memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, selain menciptakan lapangan kerja yang cukup luas, industri ini juga dapat mendorong peningkatan investasi dalam maupun luar negeri.

Sesuai dengan paragraf pertama yang menjelaskan permasalahan di dunia peindustrian sektor tekstil menarik minat peneliti memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian. Karena dengan banyaknya negara luar yang mengalihkan pesanan ke Indonesia membuat perusahaan sektor tekstil dan garmen akan mendapatkan keuntungan yang tinggi yang sangat mempengaruhi struktur modal tersebut dan dapat dikatakan akan membuat struktur modal perusahaan yang terlibat akan semakin

baik. Perusahaan dari sektor tekstil dan garmen terdiri dari setidaknya 21 perusahaan yang akan dijadikan sampel dan populasi dari penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil-hasil penelitian tahun sebelumnya yang hasilnya tidak konsisten dan penelitian ini bermaksud melengkapi hal yang tidak ada atau kesenjangan berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS , RASIO LIKUIDITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN ( Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali rasio *Current Ratio*, *Return on asset*, dan *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba di masa mendatang pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, sehingga dapat dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba pada industri tekstil dan garmen tahun 2017-2021?
2. Apakah pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba pada industri tekstil dan garmen tahun 2017-2021?
3. Apakah pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba pada industri tekstil dan garmen tahun 2017-2021?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisa pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba pada industri tekstil dan garmen tahun 2017-2021.

2. Untuk menganalisa pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba pada industri tekstil dan garmen tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisa pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba pada industri tekstil dan garmen tahun 2017-2021.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1.4.1 Bagi akademis**

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba.

##### **1.4.2 Bagi praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran dan informasi bagi mahasiswa atau perusahaan mengenai rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba sehingga mereka memiliki wawasan dan pengetahuan yang jelas bahwa dengan memperhatikan tiga hal ini membantu mereka dalam mengetahui perusahaan tersebut mendapatkan laba yang lebih baik dari tahun sebelumnya atau tidak dengan pemahaman yang tepat.